

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA UMKM MINUMAN GRISSETEA DI GRESIK

Oleh:

Tazkiyah Fuadiyah¹

Abdur Rohman²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis: zazkyyy678@gmail.com

Abstract. *A feasibility study, which is also often called a feasibility study, is a consideration in making a decision, accepting or rejecting a planned business idea. The definition of feasibility in this assessment is the possibility that the business idea that will be implemented will provide benefits, both in the sense of financial benefits and in the sense of social benefits. Islamic sharia business is all forms of business which are limited by how to obtain and empower assets so that they are always halal and reject things that are haram. Islamic business is a business-economic activity in various forms that has no restrictions in terms of ownership of assets, whether services or goods, but is limited in terms of how to obtain and utilize assets due to the rules of haram and halal according to Islam. So the aim of this research is to examine the Business Feasibility Study from an Islamic Perspective on GrisseTea Beverage MSMEs in Gresik. Researchers use qualitative methods with interview and observation techniques according to the problem being studied. The results of this research show that the GrisseTea drink UMKM produced by Mrs. Nikmah is feasible, seen from the technical, production and marketing aspects from an Islamic perspective.*

Keywords: *Business Feasibility Study, Msmes, Islamic Perspective tion.*

Abstrak. Studi kelayakan atau secara istilah juga dikenal dengan *feasibility study* dipahami sebagai suatu bahan pertimbangan dalam upaya diambilnya keputusan,

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA UMKM MINUMAN GRISSETEA DI GRESIK

menerima atau memberikan suatu penolakan terkait gagasan bisnis yang disusun atau direncanakan. Pengertian dari layak pada kajian ini yakni bentuk kemungkinan dari suatu gagasan mengenai bisnis yang berupaya dilaksanakan dapat menghadirkan manfaat, baik dalam pengertian finansial benefit maupun secara sosial *benefit*. Bisnis Syariah Islam dipahami sebagai segala wujud bisnis dengan hadirnya batas mengenai cara mendapatkan dan juga upaya memberdayakan harta agar selalu halal dan ditolaknya hal-hal yang sifatnya haram. Bisnis Islam dipahami sebagai suatu kegiatan bisnis ekonomi dengan berbagai wujud yang tidak menghadirkan batasan dalam suatu bentuk kepemilikan harta baik dalam wujud jasa maupun barang, tetapi diberinya batasan pada cara didapatkannya dan upaya pendayagunaan harta sampaikan pada ketentuan halal dan haram menurut Islam. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti Studi Kelayakan Bisnis Dalam Perspektif Islam Pada UMKM Minuman GrisseTea Di Gresik. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi sesuai dengan masalah yang diteliti. Hasil penelitian ini bahwa UMKM Minuman GrisseTea yang diproduksi oleh Ibu Nikmah adalah layak, dilihat dari aspek teknis, produksi dan pemasarannya dalam perspektif islam.

Kata Kunci: Studi Kelayakan Bisnis, UMKM, Perspektif Islam.

LATAR BELAKANG

Perkembangan bisnis saat ini diketahui telah maju dan besar. Berbagai wujud bisnis dapat ditemui pada kehidupan sosial atau sehari-hari. Berbisnis sendiri dapat ditinjau melalui suatu peluang yang hadir untuk didapatkannya suatu bentuk kesejahteraan yang secara lebih baik dan juga aktivitas berbisnis diketahui dapat dilaksanakan oleh siapa saja. Pada saat ini apabila individu mampu memahami atau melihat peluang yang hadir untuk dapat dijadikannya suatu prospek berbisnis maka individu terkait dapat saja memperoleh kesuksesan sebab bisnis yang ditekuni. Kemodernan Pak di berbagai sektor yang menghadirkan peluang bisnis itu sendiri. Mulai dari sektor makanan, mainan, teknologi, pakaian, dan juga minuman serta hal lain yang berkaitan keseluruhannya diketahui menghadirkan peluang bisnis secara masing-masing. Bergantung pada individu Apakah dapat memanfaatkan peluang yang hadir dari bermacam sektor atau aktivitas ekonomi yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Hal yang dipahami mengenai studi yang berkaitan dengan kelayakan yakni kerap dikenal sebagai istilah *feasibility study* secara sederhana dipahami sebagai wujud dari upaya pertimbangan dalam usaha diambilnya keputusan, diterimanya atau dihindarkannya penolakan pada pemikiran mengenai bisnis atau gagasan yang telah dicanangkan. Pemahaman terkait kelayakan sendiri atau layak dalam konteks penilaian ini yakni dijelaskan sebagai wujud mengenai hadirnya kemungkinan terhadap pemikiran mengenai bisnis atau gagasan yang dihadirkan dengan diketahui akan direalisasikan yang memiliki tujuan yang telah dirumuskan yakni Memberikan manfaat, baik pada cakupan finansial benefit dan secara sosial benefit. Diketahui terkait kelayakan suatu pemikiran atau gagasan terkait bisnis yang hadir pada pemahaman secara sosial benefit diketahui tidak selalu menghadirkan gambaran yang sifatnya layak pada pemahaman dari finansial benefit, dengan diketahui hal terkait memiliki acuan atau bergantung pada segi upaya penilaian yang diketahui dilakukan atau yang diaplikasikan (Ibrahim, 2003)

Bisnis Syariah Islam dipahami sebagai segala wujud bisnis dengan hadirnya batasan mengenai cara diperolehnya dan diberdayakannya suatu harta agar tetap halal atau selalu halal dan memberikan suatu penolakan terhadap hal-hal yang sifatnya haram. Bisnis Islami sejarah sederhana dipahami sebagai suatu kegiatan bisnis ekonomi dengan berbagai wujud yang tidak menghadirkan batasan dalam hal kepemilikan harta baik dalam wujud jasa maupun barang, tetapi hadirnya batasan terkait cara yang digunakan untuk mendapatkan dan mendayagunakan harta lantaran sesuai pada aturan halal dan haram menurut Islam (Harahap, 2018). Islam diketahui juga telah menjelaskan mengenai konsep melakukan bisnis seperti pola perilaku individu dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup yang diketahui sifatnya sangat tidak terbatas dengan berbagai keterbatasan terkait sarana pemenuhan dari kebutuhan terkait yang diketahui pula berpedoman terhadap nilai-nilai Islam. Hal ini umumnya diketahui meliputi upaya produksi terhadap bahan, upaya pengelolaan terhadap keuangan pada, upaya pengelolaan terhadap stok barang atau hasil produksi ataupun pengelolaan terhadap bahan baku, pengelolaan terhadap aset yang dimiliki dan juga diketahui dilibatkannya strategi pemasaran untuk menarik konsumen. Umumnya, terkait operasional bisnis dipahami sebagai suatu usaha untuk mengatur dan juga melakukan optimalisasi atau mengoptimalkan terkait pemanfaatan sumber daya mulai dari sumber daya manusia, terkait strategi bisnis operasional marketing, terkait peralatan, biaya yang dibutuhkan dan

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA UMKM MINUMAN GRISSETEA DI GRESIK

bahan yang dibutuhkan, sebagai upaya untuk dihasilkannya suatu hasil produksi atau produk atau suatu bentuk layanan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di negara Indonesia menjadi satu dari beberapa bagian yang sifatnya utama atau penting dalam berupaya menopang suatu perekonomian dengan sifatnya nasional secara keseluruhan. Usaha tersebut dipahami sebagai suatu bentuk usaha yang bersifat produktif dengan diketahui merupakan milik individu atau milik perorangan maupun diketahui dapat pula dimiliki oleh badan usaha dengan secara khusus telah dipenuhinya mengenai kriteria yang telah ditetapkan sebagai bagian dari usaha mikro (Adi, 2007). UMKM diketahui memiliki peran sebagai pondasi dengan kekokohan yang dimiliki sekaligus dimilikinya peran sebagai bagian usaha penggerak terhadap dinamika dengan memanfaatkan sistem ekonomi yang hadir di negara ini. Diketahui hadirnya badai krisis yang saat ini terjadi, usaha tersebut justru secara mampu dapat bertahan sebab bisnis yang dihadirkan secara berfokus bergerak pada sektor yang sifatnya riil dengan diketahui tidak hadirnya terlalu banyak pengaruh dibanding pada sektor yang berada pada kelompok moneter. Usaha tersebut juga diketahui dimilikinya peran dalam upaya menghadirkan bantuan terhadap program yang dicanangkan pemerintah yang berupaya merealisasikan suatu lapangan kerja sekaligus diketahui dapat mengurangi pengangguran, dan juga melalui usaha tersebut dapat terealisasinya unit-unit kerja yang sifatnya baru dengan diketahui memanfaatkan tenaga kerja yang baru juga yang juga diketahui melalui upaya tersebut dapat menghadirkan Suatu bentuk dukungan mengenai pendapatan dalam suatu rumah tangga.

Analisis kelayakan Bisnis diantaranya analisa usaha yang dilakukan terhadap UMKM Minuman GrisseTea yang sudah ada saat ini, Grissetea ini adalah minuman teh alami yang menyegarkan, sebagai upaya untuk didapatkannya suatu gambaran mengenai besaran biaya yang telah dikeluarkan dibandingkan ada besarnya manfaat yang hadir atau yang didapatkan serta mengenai gambaran manfaat di masa yang akan datang atau di masa depan. Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji terkait Studi Kelayakan Bisnis Dalam Perspektif Islam Pada UMKM Minuman GrisseTea di Gresik.

KAJIAN TEORITIS

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis dipahami sebagai suatu aktivitas yang berupaya memahami atau mempelajari dengan cara mendalam mengenai suatu aktivitas bisnis yang akan dilaksanakan, dalam upaya untuk ditentukannya layak atau tidak suatu bisnis atau usaha tersebut untuk direalisasikan atau dilaksanakan (Debi eka putri, Rudy Irwansyah, 2016). Tujuan yang dirumuskan mengenai upaya pelaksanaan studi kelayakan yakni untuk dihindarinya keterlanjuran upaya penanaman modal yang sifatnya terlalu besar terhadap suatu aktivitas yang ternyata tidak menghadirkan keuntungan. Dalam suatu studi kelayakan bisnis, diketahui tercakup beberapa aspek sebagai berikut:

1. Aspek Pemasaran

Pada poin pertama dipahami sebagai suatu analisis yang berkaitan pada upaya Pemasaran dengan diketahui dilakukan dengan berupaya diaplikasikannya Suatu bentuk bauran yang berkaitan dengan pemasaran, yakni secara khusus memiliki keterkaitan terhadap alat pemasaran yang telah diperkenalkan ada yang telah diketahui atau diaplikasikan oleh pihak-pihak perusahaan sebagai upaya untuk diraihnya suatu hal yang dituju atau mengenai tujuan yang telah dicanangkan yang berkaitan dengan pemasaran, alat-alat bauran pemasaran sendiri terdapat empat jenis yakni berkaitan dengan produk, harga, aktivitas distribusi, dan juga aktivitas promosi (Kasmir, 2015).

2. Aspek Teknis dan Produksi

Aspek teknis produksi dipahami sebagai suatu aspek yang memiliki keterkaitan terhadap upaya pembangunan melalui proyek yang dicanangkan, baik ditinjau melalui faktor lokasi, terkait luas produksi, proses upaya produksi, pemanfaatan teknologi atau mesin atau berkaitan dengan peralatan, maupun terkait pada keadaan dari lingkungan yang berkaitan terhadap proses upaya produksi.

3. Aspek Manajemen dan SDM

Pada upaya melakukan perencanaan terhadap tenaga kerja dengan dipahami sebagai suatu mekanisme untuk ditetapkannya suatu kebutuhan yang berkaitan terhadap pihak-pihak pekerja atau tenaga kerja terhadap periode secara tertentu. Upaya perencanaan tersebut memiliki maksud yakni sebagai upaya dari perusahaan untuk dapat dihindarinya kelangkaan SDM saat dibutuhkannya maupun terkait pada

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA UMKM MINUMAN GRISSETEA DI GRESIK

kelebihan SDM pada saat kurang. Aspek terkait SDM sendiri di dalamnya meliputi suatu aktivitas produktif melalui tenaga kerja yang secara umum, dengan diketahui berperan sebagai pembanding antar hasil yang diketahui telah dicapai secara keseluruhan pemanfaatan sumber daya.

4. Aspek Hukum

Aspek hukum diketahui memiliki upaya untuk dipelajarinya terkait wujud dari suatu badan usaha yang diketahui akan dimanfaatkan, mengenai suatu bentuk jaminan yang diketahui dapat dihadirkan apabila akan dimanfaatkannya satu sumber dana dalam bentuk pinjaman, berkaitan juga dengan berbagai apa, berkaitan dengan sertifikat, berkaitan pada izin yang menjadi kebutuhan dan juga hal lain yang berkaitan.

5. Aspek Sosial

Tujuan utama yang dimiliki perusahaan yakni untuk dicarinya keuntungan dalam nilai yang sebesar-besarnya. Namun hal yang perlu dipahami bahwa perusahaan diketahui tidak berdiri secara mandiri. Diketahui pula perusahaan berdiri secara bersamaan atau berdampingan pada komponen lain yang berkaitan terhadap wujud dari suatu tatanan kehidupan yang diketahui memiliki sifat kompleks. Komponen-komponen yang menjadi maksud yakni dalam wujud lembaga yang bersifat sosial, sehingga dalam upaya didapatkannya Suatu bentuk keseimbangan, hal yang perlu dilakukan oleh pihak perusahaan yakni dapat dipegangnya tanggung jawab yang dimiliki yang sifatnya sosial.

6. Aspek Dampak Lingkungan

Aspek lingkungan dipahami sebagai suatu upaya pengkajian terhadap hal yang dikenal sebagai suatu upaya analisis terkait dampak lingkungan atau secara istilah juga dikenal dengan AMDAL yang diketahui menjadi suatu mekanisme untuk dapat dipainya Suatu bentuk kelestarian terhadap lingkungan, aspek terhadap lingkungan dengan mencakup limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Dipahami sebagai bagian dari mekanisme untuk dapat diraihnya bentuk kelestarian terhadap lingkungan, terkait lingkungan sendiri berkaitan pada beberapa aspek dengan meliputi limbah yang diketahui merupakan hasil dari proses dilaksanakannya produksi. AMDAL ketahu memiliki upaya untuk menjelaskan mengenai dampak yang dihadirkan dari kegiatan yang telah dilakukan perencanaan dan juga telah dilakukan perkiraan

menghadirkan atau dimilikinya suatu dampak dengan penting terhadap lingkungan (Jakfar, 2020).

7. Aspek Finansial

Pada poin ke-7 aspek ini dipahami sebagai bagian dari aspek penting atau sebagai kunci dalam upaya dilaksanakannya studi terkait kelayakan, hal ini sebab dapat dipahami sekalipun terkait aspek yang lain berada pada kelompok layak tetapi jika aspek ini tidak menghadirkan kelayakan maka hal yang dipahami suatu proyek yang dicanangkan atau yang diusulkan diketahui akan menerima penolakan karena manfaat yang hendak dituju tidak dihadirkan atau tidak menghadirkan manfaat dalam aspek ekonomi. Tujuan yang dirumuskan untuk melakukan analisis aspek tersebut melalui upaya studi kelayakan terkait proyek bisnis yakni upaya ditentukannya mengenai rencana investasi dengan melalui usaha perhitungan terhadap biaya yang dibutuhkan dan juga terkait manfaat yang dihadirkan atau yang berperan sebagai harapan, dengan dilakukan perbandingan terhadap pengeluaran juga pendapatan, seperti dana yang tersedia, pembiayaan terhadap modal yang dibutuhkan, terkait pada keahlian atau kemampuan proyek dalam melakukan pembayaran kembali terkait dana yang telah diberikan tersebut dengan sesuai pada tempo yang disepakati atau yang telah dilakukan penentuan dan dinilainya apakah terkait proyek tersebut akan terus mengalami perkembangan.

Bisnis Dalam Perspektif Islam

Bisnis secara umum lazim dipahami sebagai suatu istilah tijarah. Dalam sudut pandang Islam pemahaman mengenai keuntungan bukan hanya semata-mata berkaitan pada berhenti terhadap material saja, tetapi juga berkaitan pada keridhaan Allah ketika dijalankannya bisnis tersebut. Oleh karena itu, bisnis pandangan Islam dipahami sebagai suatu bentuk rangkaian kegiatan bisnis dalam berbagai wujud yang diketahui tidak memiliki batasan atau tidak dibatasi jumlah atau kuantitas kepemilikan harta ini berkaitan dengan barang atau jasa termasuk pada profitnya, tetapi hadirnya batasan terkait mekanisme atau cara perolehan dan juga upaya pendayagunaan terkait harta atau atas aturan halal dan haram. Berbisnis dalam sudut pandang Islam diketahui memiliki tujuan untuk dicapainya 4 hal (Mardani, 2014), yaitu:

- 1) Target hasil

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA UMKM MINUMAN GRISSETEA DI GRESIK

Profit materi dan juga berkaitan dengan benefit yang sifatnya bukan bagian dari materi atau non materi. Pada suatu tujuan yang dirumuskan terkait bisnis dipahami tidak terus berupaya mendapatkan keuntungan atau profit atau secara istilah dikenal dengan qimah madhiyah atau nilai materi, tetapi harus dimilikinya suatu orientasi pada qimah khuluqiyah dan ruhiyah. Qimah khuluqiyah Jelaskan sebagai suatu akhlak mulia atau nilai akhlak mulia dengan diketahui dimilikinya peran sebagai bagian dari yang diketahui banjir pada tiap-tiap kegiatan bisnis yang dilaksanakan, sehingga diketahui dapat terealisasinya Suatu bentuk keterkaitan terhadap Persaudaraan yang bersifat Islami baik dari pihak pemilik dan juga pihak pekerja, maupun pedagang dengan pihak pembeli. Kemudian berkaitan pada qimah ruhiyah Jelaskan sebagai suatu bentuk perbuatan dengan memiliki maksud untuk dapat didekatkannya diri kepada Sang Pencipta Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

2) Pertumbuhan

Hal yang berkaitan dengan materi dan juga yang berkaitan dengan benefit yang bukan bagian dari materi atau nonmateri diketahui telah dicapai secara baik dan ekonomi maka hal yang perlu diusahakan yakni dilaksanakannya upaya peningkatan mengenai pertumbuhan terkait profit maupun terkait benefit yang berkaitan. Usaha dilaksanakannya peningkatan terkait pertumbuhan yang telah dipaparkan tentunya berupaya disesuaikan terhadap cakupan syariah. Seperti upaya ditingkatkannya terkait jumlah dari hasil produksi dengan seiring pada usaha melakukan perluasan terhadap target pasar, upaya melakukan peningkatan yang berkaitan pada suatu bentuk ide yang baru atau suatu hal yang baru agar dapat diperolehnya suatu produk yang baru dan hal-hal yang berkaitan.

3) Keberlangsungan

Berkaitan pada pencapaian mengenai hal yang ditargetkan atau hasil yang ditargetkan dari usaha yang dilaksanakan dan juga terkait Pada pertumbuhan dari usaha yang dilaksanakan secara terus dilakukan pengembangan atau terus diupayakan kontinyu atau keberlangsungannya dan juga dijaganya keberlangsungannya menyesuaikan pada aturan Islam atau sesuai pada syariat.

4) Keberkahan

Faktor keberkahan dipahami sebagai suatu Puncak Kebahagiaan dari muslim atau bagi kehidupan muslim. Mengelola bisnis diketahui selalu berada pada kendali syariat dan diraihnya ridho Allah.

Islam menganjurkan untuk bersaing secara sehat dan baik sebagaimana dalam Al-qur'an Surah al-Baqarah ayat 148

وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ اِنَّ مَا تَكُوْنُوْنَ اِيَّا تِ بِكُمْ اللّٰهُ جَمِيعًا ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya: Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

Pada upaya disesuaikan etika atau sifat yang telah dipraktikkan oleh nabi Allah Muhammad shallallahu alaihi wasallam pada praktik bisnis. Diketahui hal yang menjadi kunci dari konsisten bisnis atau bertahannya bisnis yakni bergantung pada pelaku bisnis. Dapat dipahami oleh pihak-pihak yang hendak melakukan bisnis atau pelaku bisnis atau Tengah menyusun upaya bisnisnya, melakukan penetapan dan juga melakukan realisasi terhadap strategi yang telah dirancang terkait bisnis, hal yang perlu diperhatikan yakni dimilikinya enam sikap yang mencakup (Saifullah, 2011):

1. Niat

Pada usaha dijalankannya aktivitas bisnis hal yang perlu dilakukan di awal yakni dimilikinya niat yang baik karena Allah Ta'ala dan terkait kegiatan bisnis diketahui tidak menjadi faktor terganggunya proses ibadah. Sebab dasarnya manusia diciptakan di dunia untuk beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

2. Jujur

Jujur menjadi syarat yang sifatnya paling utama dalam aktivitas berbisnis. Sikap tersebut diketahui akan menghadirkan suatu kepercayaan dari pihak-pihak konsumen, dan suatu kepercayaan yang hadir akan melahirkan suatu bentuk kesetiaan.

3. Ikhlas

Sikap ikhlas diketahui menjadi hal yang mungkin secara mudah diucapkan tetapi untuk dipraktikkan memang butuh suatu kelapangan atau memang sikap tersebut hal yang sulit untuk dilakukan tetapi apabila dilakukan akan memberikan manfaat yang besar. Dengan demikian sikap tersebut akan mewujudkan suatu bentuk pribadi pihak-pihak pebisnis yang tidak hanya memandang terkait keuntungan secara materi sebagai

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA UMKM MINUMAN GRISSETEA DI GRESIK

bagian dari tujuan utama, tetapi juga diharapkannya suatu keuntungan yang sifatnya non material atau nonmateri Yakni dengan didapatkannya Ridho dari Sang Pencipta Allah Subhanahu Wa Ta'ala .

4. Profesional

Individu yang diketahui memiliki sikap profesional selalu memiliki usaha yang maksimal dalam upaya dikerjakannya suatu hal atau dalam dihadapinya suatu masalah yang hadir, tidak memiliki rasa putus asa atau tidak mudah menyerah.

5. Silaturahmi

Sebagai makhluk sosial, diketahui manusia tentunya membutuhkan kehadiran individu lain untuk dapat membantunya di berbagai aspek kehidupan. Dijalannya silaturahmi menjadi satu dari beberapa kewajiban antar sesama manusia. Dalam upaya dijalankannya aktivitas berbisnis Diketahui dijalanya suatu hubungan silaturahmi sifatnya sangat penting. Dengan hadirnya suatu silaturahmi, maka akan dapat secara mudah bertukar informasi sekaligus akan didapatkannya suatu inovasi yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengembangan terkait usaha yang dijalankan.

UMKM

Definisi dari UMKM diketahui telah diatur pada undang-undang Republik Indonesia tepatnya nomor 20 tahun 2008 yang membahas terkait UMKM pasal 1 dari undang-undang yang dinyatakan bahwa diketahui usaha tersebut atau usaha yang secara istilah dikenal dengan mikro merupakan suatu usaha yang sifatnya produktif dengan dimiliki oleh individu atau dimiliki oleh suatu badan usaha yang bersifat individu atau perorangan dimilikinya kriteria yang telah ditetapkan mengenai usaha tersebut atau usaha mikro sebagaimana secara khusus telah tercantum pada undang-undang terkait usaha. Usaha tersebut dipahami sebagai suatu usaha di bidang ekonomi yang bersifat produktif dengan secara mandiri berdiri sendiri, yang diketahui dilaksanakan oleh individu atau pihak yang telah disebutkan pada undang-undang yang dipaparkan di atas yang diketahui bukan menjadi bagian dari anak perusahaan atau bukan bagian dari anak cabang terkait, yang berada pada di bawah kekuasaan atau berperan sebagai bagian dari hal-hal terkait, baik yang sifatnya langsung ataupun yang sifatnya tidak langsung, melalui usaha yang bersifat menengah atau usaha yang sifatnya besar yang diketahui telah terpenuhinya

kriteria yang telah dilakukan penetapan mengenai usaha kecil dengan sebagaimana yang menjadi maksud dari undang-undang terkait.

Sedangkan terkait usaha kecil atau secara istilah dikenal dengan mikro dipahami sebagai usaha yang telah dipaparkan di atas yakni berkaitan dengan ekonomi yang sifatnya produktif dengan secara mandiri berdiri sendiri dengan dilakukan oleh pihak-pihak yang telah disebutkan pada undang-undang di atas yang menyesuaikan juga pada aturan pihak-pihak mana yang dikecualikan atau badan usaha mana yang dikecualikan yang telah dipaparkan di undang-undang di atas. Dalam undang-undang terkait diketahui kriteria yang ditetapkan untuk menjelaskan mengenai UMKM dengan secara khusus telah tercantum pada Pasal yakni terkait pada nilai kekayaan yang sifatnya bersih atau terhadap nilai aset yang diketahui di dalamnya tanah tidak tercakup dan juga bangunan yang dimanfaatkan sebagai tempat dilaksanakannya usaha tidak tercakup, atau berkaitan pada hasil upaya penjualan yang sifatnya tahunan. Dengan ditetapkannya kriteria seperti di bawah ini berikut (Tambunan, 2021):

- a. Usaha mikro dipahami sebagai suatu unit usaha yang diketahui memiliki aset dengan paling banyak Rp50.000.000,- diketahui di dalamnya tidak tercakup tanah dan juga bangunan tempat dilaksanakannya usaha dengan hasil upaya penjualan secara tahunan dengan paling besar Rp300.000.000,-
- b. Usaha kecil dipahami sebagai suatu nilai aset yang lebih dari Rp50.000.000,- sampai dengan nominal paling banyak yakni dengan paling banyak Rp500.000.000,- juta diketahui tidak termasuk tanah dan juga bangunan tempat dilaksanakan usaha dengan dimilikinya hasil penjualan tahunan yang berada pada lebih dari Rp300.000.000,- hingga maksimum Rp2.500.000, dan.
- c. Usaha menengah dipahami sebagai suatu perusahaan dengan dimilikinya nilai kekayaan secara bersih yakni berada pada angka lebih dari Rp500.000.000,- tapi berada pada angka paling banyak Rp100.000.000.000,- hasil penjualan tahunan di atas Rp2.500.000.000,- sampai paling tinggi Rp50.000.000.000,-

Hasil penelitian yang didapatkan melalui upaya wawancara yang telah dilaksanakan dengan narasumber terkait yakni Ibu Nikmah yang memiliki keterkaitan terhadap studi kelayakan bisnis dalam perspektif islam pada usaha mikro kecil menengah minuman GrisseTea dilihat dari aspek teknis dan produksi.

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA UMKM MINUMAN GRISSETEA DI GRESIK

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Jenis dan sumber data menggunakan primer yang diambil dengan teknik observasi dan wawancara. Dan juga data skunder yang diambil dengan teknik dokumentasi. Teknik penelitian itu diambil untuk mendapatkan hasil data yang akurat sehingga dapat dianalisis dengan baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan Ibu Nikmah selaku pemilik dari outlet minuman GrisseTea , sebelum mereka membuat usaha ini mereka membuat analisis lokasi dan biaya untuk produksinya. Analisis yang mereka lakukan dengan memanfaatkan sebagian tanah mereka agar tidak ada biaya untuk sewa. Tempatnya juga strategis yaitu didepan komplek yang mana banyak anak-anak kecil dan saingannya juga sedikit. Setelah menganalisis tempat bu Nikmah juga menganalisis tempat pembuangan limbah, agar tidak mengganggu warga sekitar dan tidak mencemari lingkungan. Limbah dari penjualan bu Nikmah seperti plastik, gelas plastik yang rusak, plastik press cup itu dirongsokkan karena itu limbah yang tidak dapat terurai dan lumayan dapat uang, sedangkan limbah teh itu dibuat kompos karna bisa terurai (Hanim & MS. Noorman, 2018).

Bahan baku yang digunakan yaitu teh alami, gula, air dan es batu. Bahan baku yang digunakan oleh bu Nikmah ini adalah bahan baku yang berkualitas tinggi, ia tidak mau mengecewakan pelanggannya dengan membeli bahan baku yang sembarangan tanpa melihat kualitasnya dan minuman bu nikmah ini menyegarkan dan halal. Alat yang digunakan oleh bu Nikmah juga terjaga kebersihannya , jadi pelanggan beliau makin banyak dikarenakan sudah terjaga kebersihannya baik pada bahan baku, alat yang digunakan dan lokasi penjualannya, dan beliau juga orangnya ramah. Kendala yang dihadapinya ialah saat hujan karena jalannya becek dan tempat meneduhnya itu sedikit.

Studi Kelayakan Bisnis Pada Aspek Pemasaran

Hasil Wawancara menunjukkan bahwa bu Nikmah memulai usaha pada tahun 2020 , nama GrisseTea sendiri berasal dari Gresik Tea, alasannya karena berada di Gresik dan yang dijual adalah minuman tea. Beliau menentukan harga produknya berdasarkan bahan baku yang ia gunakan, dan harga minuman GrisseTea ini sangat terjangkau yaitu

3000 percup. Meskipun harganya murah beliau selalu mengutamakan kualitas produknya dibandingkan dengan keuntungan semata, karena jika kualitasnya bagus, pasti rasanya enak dan pelanggan tidak akan pergi ke outlet lain.

Strategi promosi yang dilakukan oleh bu Nikmah sangat unik dan efisien, dikarenakan bu Nikmah ini seorang guru maka ia memiliki banyak murid dan dikenal banyak orang, awalnya promosinya hanya mulut ke mulut, menawarkan kepada murid, tetangga, kerabat, dan rekan kerja. Selama berjalannya waktu usaha bu Nikmah semakin dikenal dan dipercaya oleh pelanggannya, dan promosinya juga berkembang. Sekarang Ibu Nikmah memasarkan produknya via online yaitu di whatsapp, facebook, dan mengikuti even-even yang diadakan oleh sekolahan tempat ia mengajar.

Kelayakan Bisnis Pada Aspek Teknis dan Produksi Dalam Perspektif Islam

Kegiatan bisnis pada aspek teknis dan produksi ini adalah menjaga kebersihan, karena dalam islam kebersihan sebagian dari iman. Allah menjelaskan dalam Qs al-baqarah: 29

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : Dialah (Allah) yang menciptakan segala yang ada di bumi untukmu, kemudian Dia menuju ke (penciptaan) langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

Sesuai pada penjelasan dari ayat yang telah dipaparkan didapatkannya suatu pengertian bahwa hal yang hadir di muka bumi ini diketahui dapat dengan memanfaatkan secara baik oleh manusia untuk dipenuhinya hidup, dengan mencakup upaya produksi. Dalam aktivitas produksi melalui sudut pandang Islam juga diupayakan untuk dapat memproses secara maksimal atau memaksimalkan kepuasan dan juga keuntungan untuk bekal di akhirat, dengan diketahui dapat menghadirkan manfaat bagi individu lain dan juga masyarakat yang diketahui sebagai satu dari beberapa bentuk ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa yakni Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Hal ini dapat dipahami bahwa terkait aktivitas produksi tidak hanya memiliki keterkaitan pada upaya pemenuhan aktivitas hidup Individual tetapi juga diketahui dimilikinya fungsi secara sosial. Secara demikian aktivitas tersebut dalam sudut pandang Islam secara harus beracun terhadap dua garis optimalisasi yakni berkaitan dengan optimalisasi sumber daya manusia dan juga terkait produksi dari kebutuhan yang bersifat utama atau primer (Kadir, 2014).

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA UMKM MINUMAN GRISSETEA DI GRESIK

Produksi yang dilakukan oleh bu Nikmah sudah sesuai dengan prinsi-prinsip islam , yang mana produksi dalam islam bukan hanya mencari keuntungan semata tetapi juga untuk kemaslahat umat, bu Nikmah memegang prinsip yang diajarkan oleh rasulullah yaitu shiddiq, amanah, tabligh dan fathanah. Bu Nikmah telah menerapkan shiddiq yaitu dengan bersikap jujur dalam proses produksinya, yang mengutamakan kualitas nya dan memakai alat dan bahan yang terbaik. Dan Bu Nikmah juga sudah menerapkan sifat amanah yaitu ia tidak pernah berbuat curang dalam proses produksinya ataupun bermuamalahnya. Tabligh disini Ibu Nikmah sudah menerapkannya dengan menyampaikan bagaimana proses memproduksi Minuman GrisseTea sesuai dengan syariat islam. Dan Ibu Nikmah juga sudah melakukan sifat fathanah yaitu dengan cara yang bijak menggunakan media sosial untuk menjual produk-produknya.

Ibu Nikmah selalu menerapkan sifat optimis dalam bermuamalahnya, dan selalu menghindari praktik-praktik yang haram seperti curang dalam berproduksi , karena itu menyebabkan rezeki kita tidak berkah dan juga tidak dipercaya oleh konsumen.

Kelayakan Bisnis Pada Pemasaran Dalam Perspektif islam

Pemasaran dalam islam telah dijelaskan dalam Qs. An-nisa: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Dapat disimpulkan bahwa kita sebagai orang muslim harus berperilaku jujur dan adil dalam melaukan perniagaan, dan tidak boleh melakukan hal-hal yang dilarang dan mengandung kemudharatan. Dalam proses pemasaran yang dilakukan oleh Ibu Nikmah sangat mengutamakan kualitas dan harus sejalan dengan ekonomi islam. Di dalam islam penggunaan tadtis sangat dilarang karena dapat merugikan orang lain, seperti penipuan kualitas dan kuantitasnya, mengurangi takaran dan timbangannya dll. Dalam proses perniagaan pasti ada persaingan, Ibu nikmah menghadapi persaingan dengan sehat dan tidak saling menjatuhkan, seperti yang telah diajarkan oleh rasulullah. Beliau adalah seseorang yang dermawan, Setiap hari jum'at beliau selalu bersedekah, dengan

menurunkan harga produknya yang asalnya 3000 menjadi 2500 , hal ini banyak orang yang mencontohnya dengan melakukan memesan produknya dan dibagi-bagikan kepada orang yang melakukan sholat jum'at. Ibu Nikmah telah menerapkan fathanah yaitu sifat cerdas dalam melakukan pemasaran dalam sosial media, agar banyak konsumen yang mengetahui produknya.

Dalam hal ini kelayakan bisnis UMKM minuman Grissetea sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan syariat islam. Ibu Nikmah adalah orang yang jujur dan tidak pernah curang dalam memasarkan produknya , dan banyak konsumen yang telah percaya padanya. Ia tidak berfokus pada keuntungan saja tetapi juga kualitas produk dan juga harganya, yang sudah tergolong layak dalam aspek pemasaran kelayakan bisnis dalam perspektif islam.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini adalah dilihat dari Aspek produksi yang dilakukan oleh bu Nikmah sudah sesuai dengan prinsi-prinsip islam , yang mana produksi dalam islam bukan hanya mencari keuntugan semata tetapi juga untuk kemaslahat umat, bu Nikmah memegang prinsip yang diajarkan oleh rasulullah yaitu shiddiq, amanah, tabligh dan fathanah. Bu Nikmah telah menerapkan shiddiq yaitu dengan bersikap jujur dalam proses produksinya, yang mengutamakan kualitas nya dan memakai alat dan bahan yang terbaik. Dan Bu Nikmah juga sudah menerapkan sifat amanah yaitu ia tidak pernah berbuat curang dalam proses produksinya ataupun bermuamalahnya. Tabligh disini Ibu Nikmah sudah menerapkannya dengan menyampaikan bagaimana proses memproduksi Minuman GrisseTea sesuai dengan syariat islam. Dan Ibu Nikmah juga sudah melakukan sifat fathanah yaitu dengan cara yang bijak menggunakan media sosial untuk menjual produk-produknya.

Dilihat dari aspek pemasaran Ibu Nikmah telah menerapkan fathanah yaitu sifat cerdas dalam melakukan pemasaran dalam sosial media, agar banyak konsumen yang mengetahui produknya. Dalam hal ini kelayakan bisnis UMKM minuman Grissetea sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan syariat islam. Ibu Nikmah adalah orang yang jujur dan tidak pernah curang dalam memasarkan produknya , dan banyak konsumen yang telah percaya padanya. Ia tidak berfokus pada keuntungan saja tetapi juga kualitas produk

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA UMKM MINUMAN GRISSETEA DI GRESIK

dan juga harganya, yang sudah tergolong layak dalam aspek pemasaran kelayakan bisnis dalam perspektif islam.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, M. K. (2007). Analisis usaha kecil dan menengah. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Debi eka putri, Rudy Irwansyah, A. bairiski. (2016). *Studi Kelayakan Bisisnis*.
- Hanim, L., & MS. Noorman. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & BENTUK-BENTUK USAHA*.
- Harahap, S. (2018). Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif. In *FEBI UIN-SU Press*.
- Ibrahim, H. M. Y. (2003). *Studi kelayakan bisnis*. PT Rineka Cipta.
- Jakfar, K. dan. (2020). Studi Kelayakan Bisnis-Tujuan Studi Kelayakan Bisnis. In *CV. Manhaji* (Issue March). <https://perpustakaan.stietotalwin.ac.id/pdf/50.pdf>
- Kadir, A. (2014). *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Alauddin Univercity Press.
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Mardani, D. (2014). Hukum Bisnis Syariah. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Saifullah, M. (2011). Etika Bisnis Islami dalam Praktek Bisnis Rasulullah Muhammad Saifullah ETIKA BISNIS ISLAMI DALAM PRAKTEK BISNIS RASULULLAH. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Tambunan, T. T. H. (2021). *UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala, dan tantangan*. Prenada Media.